

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesantren adalah model pendidikan yang mempunyai sejarah panjang di Indonesia khususnya bagi masyarakat Islam. Bahkan jika dikelola dengan serius, terpadu dan profesional, maka pesantren bisa menjadi alternatif pendidikan terbaik. Pondok pesantren Jabal Rahmah yang merupakan sebuah pondok pesantren yang khusus mendidik anak-anak yatim dengan berbasiskan tahfidz Quran sudah berdiri sejak tahun 2002 dan menjadi satu-satunya pondok pesantren yatim yang berada di daerah Cirebon Jawa Barat.

Kelebihan perancangan ini adalah memiliki banyak studi preseden yang banyak sehingga dapat memberikan banyak referensi saat mendesain. Lalu lokasi dari perancangan ini mudah di akses sehingga penulis dapat sering observasi untuk melakukan Analisa. Lalu untuk kekurangan proyek ini adalah ruang yang dapat didesain tidak terlalu banyak dan juga bentuk dari ruang pada bangunan kurang bisa dikembangkan karena hanya memiliki bentuk dasar persegi. Trend desain yang banyak di aplikasi kan pada prancangan serupa adalah tren pondok pesantren modern yang merupakan bagian pembaharuan dari segi infrastruktur dan juga kurikulum.

Permasalahan umum yang ditemukan berhubungan dengan permasalahan pondok pesantren Jabal Rahmah seperti kurang maksimalnya kegiatan penghuni. Ketika beraktivitas di dalam ruang karena kompleksitas kegiatan dan elemen interior dalam lingkungan belajar, penting untuk menerapkan metode yang tepat di semua tahap untuk memastikan mereka berjalan secara berurutan dan sistematis (Hanifah 2021). Dan beberapa faktor seperti organisasi ruang yang masih belum jelas, penataan fasilitas yang masih kurang maksimal, dan beberapa permasalahan seperti kurangnya bukaan dan juga identitas pondok pesantren yang belum terlihat pada elemen interior ruangan.

Tujuan dari perancangan ini adalah memberikan dorongan untuk merubah desain serta melengkapi fasilitas pondok pesantren menjadi lebih baik lalu untuk menciptakan desain yang bisa membawa identitas pondok pada setiap elemen interior untuk menjadi

kampus yang lebih modern. Dan juga memiliki manfaat agar bisa menjadi contoh desain pondok pesantren modern yang ideal bagi pondok pesantren lainnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang sudah teridentifikasi dan juga berdasarkan latar belakang dari survey pada beberapa alumni *pondok pesantren*. Maka menghasilkan identifikasi masalah sebagai berikut:

a. Organisasi Ruang & Lay out

- Program aktivitas yang masih belum jelas
Beberapa aktivitas masih dilakukan secara acak dan masih menggunakan sarana yang seadanya.
- Program Fasilitas yang masih belum memenuhi aktivitas
Masih banyak fasilitas seperti furnitur yang belum memenuhi kebutuhan aktivitas penghuni.
- Sirkulasi ruang masih yang kurang teratur
Kurangnya sirkulasi aktivitas dalam ruangan baik sirkulasi antar furniture maupun sirkulasi udara yang masuk kedalam ruangan.

b. Persyaratan umum ruang

- Pencahayaan kurangan pada ruang-ruang pondok
Penggunaan pencahayaan buatan kurang terasa dan pemanfaatan pencahayaan alami belum maksimal.
- Penghawaan pada ruang asrama yang terasa lebih lembab
Hawa pada ruangan asrama santri terasa lebih lembab dibandingkan ruangan lainnya.
- Pengolahan furniture yang masih sederhana atau apa adanya

Banyak ruangan yang belum memiliki furniture dan juga masih banyak ruang yang memakai furniture seadanya.

c. Konsep visual

- Konsep Material ruangan yang belum tersusun

Material pada ruangan belum menampilkan ciri khas pondok pesantren.

- Konsep warna yang masih acak dan kurang terkonsep

Pemilihan warna belum mencirikan pondok pesantren.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka hasil rumusan masalah dari perancangan ulang interior pondok pesantren yatim jabal rahmah adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang fasilitas agar sesuai dengan kebutuhan aktivitas pengguna?
- b. Bagaimana merancang ruangan yang mempunyai sirkulasi yang lebih baik?
- c. Bagaimana memaksimalkan pemilihan dan penataan furniture agar sesuai aktivitas?
- d. Bagaimana memunculkan Identitas pesantren pada interior ruang?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari perancangan ulang interior Pondok Pesantren Yatim Jabal Rahmah Cirebon adalah untuk dapat menciptakan desain yang bisa mempresentasikan identitas pondok jabal rahmah pada elemen interior modern.

1.4.2 Sasaran

Sasaran dari adanya perancangan ulang interior jabal rahmah adalah:

- a. Untuk mengoptimalkan aktivitas ketika para penghuni menggunakan fasilitas.
- b. Agar terpenuhi dan juga maksimal dalam pemilihan dan penataan fasilitas untuk para santri, pengajar, staff sehingga mereka lebih mudah beraktivitas dan juga nyaman ketika tinggal di pondok pesantren.

- c. Memudahkan orang-orang yang berkunjung mengingat visual dari pondok pesantren.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan pada pondok pesantren ini adalah :

- a. Objek desain pada lingkup pondok pesantren yatim Jabal Rahmah
- b. Untuk area
 - Gedung asrama putri
 - Gedung asrama putra
 - Gedung kantor
 - Gedung kelas
 - Gedung dapur
 - Masjid
 - Gedung kamar ustadz
- c. Luasan 2000 m²

1.6 Manfaat Perancangan

a. Manfaat bagi Masyarakat / Komunitas

Agar bisa dijadikan acuan Ketika akan membuat pondok pesantren, sehingga dapat meminimalisir kekurangan-kekurangan yang pernah ada sebelumnya dan manfaatnya bisa mendapatkan hasil dari perancangan pondok pesantren yang lebih modern

b. Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan

Agar bisa menambah dokumen keilmuan, sehingga dapat bermanfaat ketika sedang dibutuhkan dan manfaatnya dapat diakses banyak kalangan

c. Manfaat bagi Keilmuan Interior

Agar bisa menjadi bahan rujukan keilmuan, sehingga memudahkan banyak orang dan manfaatnya dapat dirasakan banyak orang

1.7 Metode Perancangan

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan ulang pondok pesantren yatim Jabal Rahmah sebagai berikut :

1.7.1 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui Wawancara, Kusioner dan Observasi. Disamping itu pengumpulan data sekunder juga dilakukan terkait dengan studi pustaka literatur

1.7.2 Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dipandang dapat memberikan keterangan mengenai keadaan yang diperlukan datanya, lalu wawancara dibagi menjadi dua yaitu Wawancara langsung dilakukan dengan menemui secara langsung orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan, sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan dengan menemui orang-orang lain. (Mustari dan Rahman 2012). Wawancara langsung untuk perancangan ini dilakukan terhadap pegawai, ustadz, dan santri Pondok pesantren yatim Jabal Rahmah

1.7.3 Kusioner

Kusioner atau angket adalah metode pengumpulan data melalui formulir yang berisi beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada seorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban dari informasi terkait (Mardalis 2008).

Pengumpulan data menggunakan kusioner dilakukan pada alumni santri yang pernah tinggal di pondok pesantren pada wilayah Cirebon dan Kuningan Jawa Barat, untuk mendapatkan permasalahan yang lebih spesifik ketika mereka berada di pondok pesantren.

1.7.4 Observasi

Observasi adalah kegiatan atau suatu proses pengamatan dengan maksud merasakan secara langsung sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya agar bisa mendapatkan informasi yang akurat yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Heru 1996:59).

Batasan area yang diobservasi adalah asrama santri, kelas santri, kantor pondok, kantor santri, masjid, dapur, kantin, rumah ustadz, uks, lab sekolah, dan kamar mandi. Dan focus observasi tersebut adalah untuk mengamati organisasi ruang lalu persyaratan umum ruang dan juga konsep visual yang ada.

1.7.5 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk menyediakan dokumen-dokumen yang dapat digunakan untuk menjelaskan keterangan pengetahuan dan bukti (Van Hove 1984:849).

Dengan menggunakan dokumentasi berupa foto untuk mengetahui dan menjelaskan kondisi eksisting dan kondisi interior pondok pesantren sehingga menghasilkan data yang lebih terpercaya.

1.7.6 Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode pengumpulan data Pustaka yang berkaitan dengan membaca dan mencatat, serta pengolahan data sebagai bahan penelitian (Zes 2008:3) Literature apa yang dijadikan sebagai rujukan adalah peraturan negara, buku-buku standar arsitektur, jurnal-jurnal penelitian interior, dan juga halama resmi pondok pesantren.

1.7.7 Analisis Data

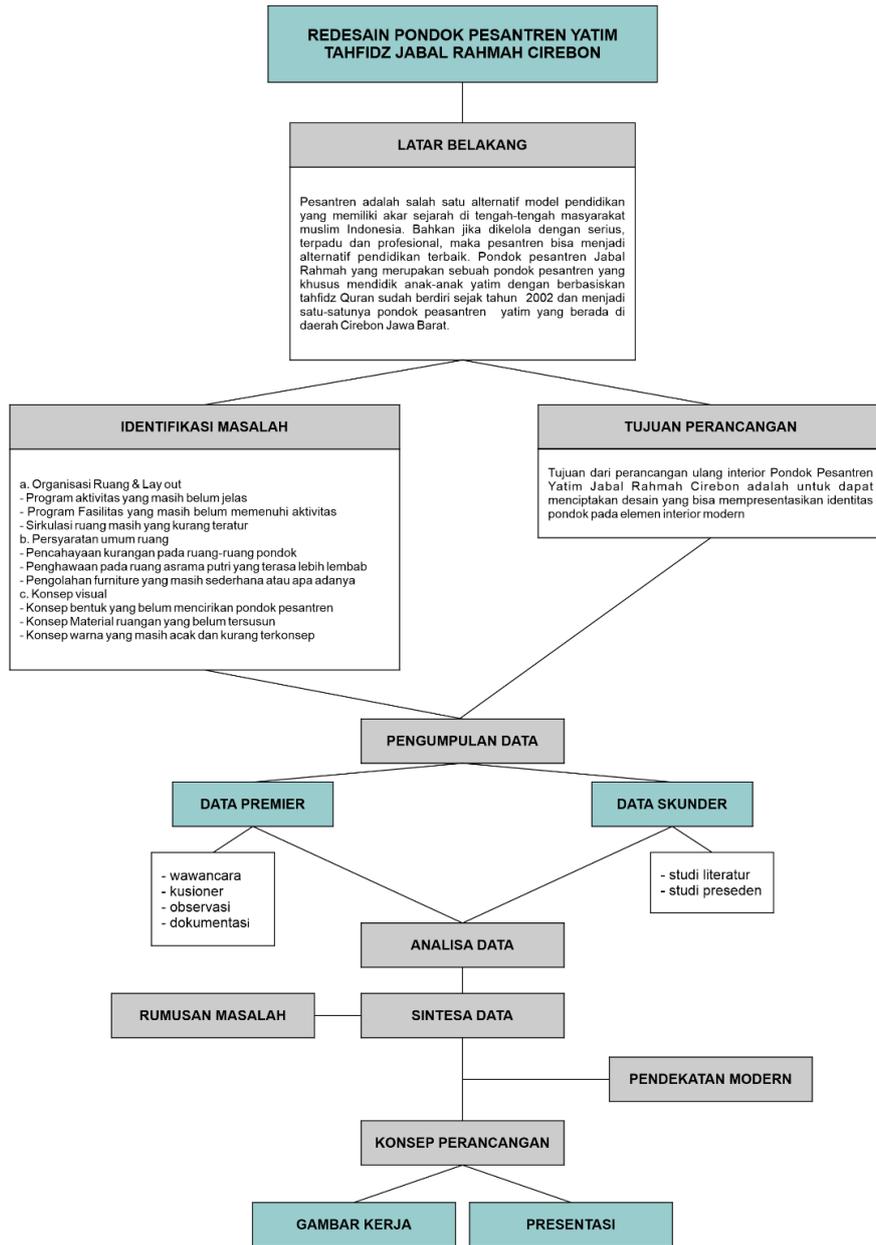
Analisis data adalah kegiatan mengolah data berdasarkan data yang sudah di kumpulkan dari data primer dan data sekunder yang akan menghasilkan konsep perancangan.

1.7.8 Konsep perancangan

konsep perancangan adalah hasil dari rangkaian metode pengumpulan dan pengolahan data yang akan menghasilkan komponen-komponen perancangan seperti

tema dan konsep, dan juga akan menghasilkan gambar kerja dan juga dijadikan materi untuk presentasi hasil akhir.

1.8 Kerangka Berpikir



Tabel 1. 1 kerangka berpikir

1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan ulang interior Pondok Pesantren Yatim Jabal Rahmah di Cirebon, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari pondok pesantren secara umum hingga kajian literatur mengenai pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis, dan analisa data proyek.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada pondok pesantren.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN